

Universitas Terbuka

Universitas Terbuka (disingkat **UT**) adalah sebuah [universitas negeri](#) yang berkantor pusat di [Tangerang Selatan](#), [Banten](#), Indonesia. Didirikan pada 4 September 1984 dan diresmikan langsung oleh [Presiden Soeharto](#), sistem perkuliahan UT berbentuk [pendidikan jarak jauh](#). UT didirikan dan didukung penuh oleh [Pemerintah Indonesia](#) sebagai tanggapan atas keterbatasan daya tampung perguruan tinggi negeri pada saat itu dan ketidakmampuan sebagian besar lulusan [SMA/SMK](#) untuk melanjutkan karena banyak yang memilih untuk bekerja. Sebagai universitas terbuka, mereka memiliki kebijakan untuk membuka pendaftaran bagi siapa saja yang lulus SMA/SMK.

UT memiliki empat fakultas akademik.^[2] UT memiliki 39 unit, dinamakan Unit Pelaksana Belajar Jarak Jauh (UPBJJ), yang tersebar di berbagai daerah ditambah satu unit yang melayani luar negeri.

Sejarah

Orde Baru

Pada 1984, [Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi](#) melaporkan bahwa universitas negeri pada saat itu hanya dapat menampung 4,5 persen—sekitar 36.000 orang—dari 805.000 lulusan [SMA](#). Sisanya ditampung di berbagai universitas swasta. Sebelumnya, pemerintah telah memperkenalkan [program diploma](#) pada semua universitas negeri untuk meningkatkan daya tampungnya, tetapi belum cukup untuk mengatasi masalah ini.^[3] Faktor lain yang mendorong pembentukan UT adalah adanya ketimpangan pembangunan di mana [Pulau Jawa](#) lebih banyak memiliki universitas daripada di luar Pulau Jawa.^[4] UT didirikan pada 4 September 1984 dan diresmikan oleh [Presiden Soeharto](#) di [Bina Graha](#). Rektor pertamanya, Setijadi, dilantik pada tahun itu juga oleh [Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nugroho Notosusanto](#).^{[5][a]}

Pada 1986, sebuah studi menunjukkan bahwa UT dipandang sebagai bentuk [pendidikan tinggi](#) yang menarik bagi wanita muda yang belum menikah. Sekitar 30 persen mahasiswa UT adalah wanita, dengan lebih dari 67 persen berusia di bawah 30 tahun.^[7]

Abad ke-21

Pada 2005, pemerintah menetapkan kebijakan untuk mewajibkan semua guru memiliki gelar sarjana pada 2015, menjadikan pendidikan jarak jauh sebagai strategi penting untuk guru yang sudah memiliki jadwal yang padat dan terbatasnya peluang kegiatan belajar mengajar di tempat.^[8] Pada 2007, UT mendidik sekitar 11% dari jumlah 2,7 juta guru, sementara sekitar 20% dari [angkatan kerja](#) guru sekolah dasar yang ada menamatkan sarjananya.^[9]

Pada 2010, UT tercatat memiliki 646.647 mahasiswa terdaftar. Sejak diundangkannya UU No. 12 Tahun 2012, UT kehilangan monopolinya atas pendidikan terbuka jarak jauh dan mulai menjalani kerja sama dengan beberapa universitas, salah satunya adalah dengan [Universitas Halu Oleo](#) pada 2018.^[10]

Kampus

UT tidak memiliki kampus utama untuk belajar mengajar sehari-hari, tetapi punya sebuah kantor pusat dan kantor-kantor daerah yang disebut Unit Pelaksana Belajar Jarak Jauh (UPBJJ).

UPBJJ



Gedung UPBJJ UT Banjarmasin

Hingga 2002, UT sudah mendirikan 32 unit. Unit-unit ini diantaranya berdiri di [Ambon](#), [Banda Aceh](#), [Bandar Lampung](#), [Bandung](#), [Banjarmasin](#), [Bengkulu](#), [Bogor](#), [Denpasar](#), [Jakarta](#), [Jambi](#), [Jayapura](#), [Jember](#), [Kendari](#), [Kupang](#), [Makassar](#), [Malang](#), [Manado](#), [Mataram](#), [Medan](#), [Padang](#), [Palangka Raya](#), [Palembang](#), [Palu](#), [Pekanbaru](#), [Pontianak](#), [Purwokerto](#) (Banyumas), [Samarinda](#), [Semarang](#), [Surabaya](#), [Surakarta](#) (Solo), dan [Yogyakarta](#).^[11] Sebuah unit di [Dili](#) pernah dibuka ketika [Timor Timur](#) masih menjadi bagian dari Indonesia, tetapi ditutup pada 1 September 1999 karena [Krisis Timor Timur 1999](#).^[12]

Pada 2002, UT mendirikan unit di [Gorontalo](#) dan [Pangkalpinang](#). Setahun kemudian, UT mendirikan unit di [Serang](#) dan [Ternate](#). Pada 2005, UT mendirikan unit di [Batam](#), diikuti dengan [Majene](#) setahun kemudian.^[13]

Pad 2014, UT mendirikan unit di [Sorong](#). Di tahun yang sama itu juga, UT mulai membuka layanan untuk luar negeri.^[13] Unit terbaru UT berada di [Tarakan](#), yang berdiri pada 2016.^[14] Dan pada tahun 2025 Universitas Terbuka sudah mencapai 39 UPBJJ (UT Daerah) juga adanya UT Luar negeri seperti Jepang, Taiwan, Korea Selatan dan ada di Malaysia. Kantor UT Daerah.